

EVALUASI KETEPATAN UJI HIPOTESIS PENELITIAN KESEHATAN (Studi pada Skripsi
Mahasiswa FKM UNDIP Semarang
Tahun 2000-2007 (2009 - Skripsi)
Oleh: JAMI'AN -- E2A207019

Ketepatan uji hipotesis ditentukan berdasarkan pertimbangan terhadap jenis hipotesis, skala pengukuran data, jumlah kelompok sampel dan atau kelompok data, berpasangan tidak berpasangannya kelompok sampel dan atau kelompok data, terpenuhinya persyaratan parametrik dan atau non parametrik, serta kesesuaian jumlah sampel dengan uji hipotesis yang digunakan. Ketepatan uji hipotesis dari para peneliti sebelumnya sebesar 40%. Karena ketepatan uji hipotesis skripsi di FKM UNDIP belum pernah diteliti, maka berdasarkan beberapa pertimbangan yang diperlukan dalam pemilihan uji hipotesis, pertanyaan penelitian yang diajukan, "Seberapa besarkah proporsi ketepatan uji hipotesis pada skripsi mahasiswa FKM UNDIP Semarang Tahun 2000-2007". Tujuan untuk mengetahui proporsi ketepatan uji hipotesis pada skripsi mahasiswa FKM UNDIP tahun 2000-2007. Penelitian ini merupakan verificative reseach menggunakan pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian adalah seluruh skripsi mahasiswa FKM UNDIP 2000-2007 yang mengajukan hipotesis pada metodologi penelitian, yaitu berjumlah 1771, jumlah sampel yaitu 92. hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase terbesar masing-masing variabel yaitu ; penggunaan hipotesis asosiatif 85,1%, skala data nominal 40,6%, satu kelompok sampel 72,8%, data tidak berpasangan 89,6%, persyaratan parametrik dan non parametrik sudah terpenuhi 92,2%, dan jumlah sampel 98,8% sesuai dengan uji hipotesis, uji hipotesis yang tepat 57,9% Sumber kesalahan terbesar berasal dari ketidaksesuaian antara jenis hipotesis dengan ujinya (63,9%), ketepatan uji hipotesis tertinggi tahun 2002(100%), ketepatan uji hipotesis tertinggi (95,3%) dimiliki oleh peminatan Biostatistik dan Kependudukan dan terendah peminatan kesehatan lingkungan (41,5%). Hasil uji hipotesis deskriptif pendugaan proporsi menunjukkan bahwa proporsi ketepatan uji hipotesis pada skripsi mahasiswa FKM UNDIP tahun 2000-2007 lebih kecil dari 40% dengan nilai $p = 0,0792$ (nilai $p > 0,05$). FKM UNDIP disarankan agar mengadakan pelatihan untuk pembimbing tentang metodologi penelitian berfokus pada penggunaan uji statistik. mahasiswa harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai metodologi penelitian dan statistik terutama prosedur pemilihan uji hipotesis menggunakan bagan alur uji hipotesis.

Kata Kunci: Ketepatan uji hipotesis, Prosedur pemilihan uji hipotesis